

Kewirausahaan Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Dolok Kahean

Entrepreneurship as a Solution to Economic Empowerment of the Community in Dolok Kahean Village

Muhammad Raihan Padly^{1*}, Salman Nasution²

¹⁻²Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

*Penulis korespondensi: raihanfadly.muhammad@gmail.com¹

Riwayat artikel:

Naskah Masuk: 20 September 2025;

Revisi: 05 Oktober 2025;

Diterima: 27 Oktober 2025;

Tersedia: 29 Oktober 2025

Keywords: Community

Empowerment; Digital Marketing;

Entrepreneurship; MSMEs; Real

Work Lectures

Abstract. *The Community Service Program (KKN) from the University of Muhammadiyah North Sumatra in 2025 took place in Dolok Kahean Village, Tapan Dolok District, Simalungun Regency, with the theme "Entrepreneurship as a Solution for Community Economic Empowerment." The main objective of this activity was to improve the competence of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) by implementing digital marketing strategies and strengthening local product brands, especially rengginang businesses. The methods applied included observation, interviews, socialization, and participatory training. The core program included logo and product identity creation, photography training and promotional content editing, social media account creation, and education on Go Digital Safe for the community. The results of this activity showed an increase in the skills of MSMEs in using digital media for promotion, expanding market share, and increasing product competitiveness. In addition, students gained practical insights in the application of entrepreneurship, communication, and social project management. The main challenges faced, namely the lack of internet access and low digital literacy in the community, can be overcome through a direct approach and intensive mentoring. Overall, the KKN program has been successful in strengthening collaboration between higher education institutions and the community and has become an example of digital-based economic empowerment at the village level.*

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2025 berlangsung di Desa Dolok Kahean, Kecamatan Tapan Dolok, Kabupaten Simalungun, dengan tema "Kewirausahaan sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat." Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan menerapkan strategi pemasaran digital serta memperkuat merek produk lokal, khususnya usaha rengginang. Metode yang diterapkan mencakup observasi, wawancara, sosialisasi, dan pelatihan yang melibatkan partisipasi. Program ini meliputi pembuatan logo dan identitas produk, pelatihan fotografi serta editing konten promosi, pembentukan akun media sosial, serta edukasi mengenai Go Digital Aman untuk masyarakat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan media digital untuk promosi, memperluas pangsa pasar, serta meningkatkan daya saing produk. Selain itu, mahasiswa mendapatkan wawasan praktis dalam penerapan ilmu kewirausahaan, komunikasi, dan manajemen proyek sosial. Tantangan utama yang dihadapi yaitu kurangnya jaringan internet serta rendahnya literasi digital masyarakat dapat diatasi melalui pendekatan langsung dan pendampingan yang intens. Secara keseluruhan, program KKN ini sukses dalam memperkuat kerjasama antara institusi pendidikan tinggi dan masyarakat serta menjadi contoh pemberdayaan ekonomi berbasis digital di tingkat desa.

Kata Kunci: Digital Marketing; Kewirausahaan; Kuliah Kerja Nyata; Pemberdayaan Masyarakat; UMKM

1. PENDAHULUAN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berupa pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut (Jailanti, 2025), KKN secara umum diartikan sebagai bentuk perluasan selama transfer dan belajar melalui pengabdian kepada masyarakat. Menurut (Paputungan, 2023), KKN juga diartikan sebagai bentuk pengalaman kompetensi yang diberikan oleh mantan mahasiswa melalui pengalaman pendidikan di tengah masyarakat. Paling mudah, KKN dirancang dalam kaitan proses pembelajaran untuk meningkatkan inti program yang bisa diterapkan selama waktu belajar mahasiswa melalui pengabdian sambil kamu melakukan tanggung jawab masyarakat dan kegiatan institusi (Hariana et al., 2022). Adapun manfaat KKN, selain memberikan nilai tambah bagi pendidikan tinggi (Arlistyو Risyad Pratama Helmi et al., 2023), kegiatan KKN juga berfungsi sebagai media pembelajaran yang menumbuhkan kesadaran sosial dan rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap pembangunan masyarakat. Sebagaimana dikemukakan dalam jurnal tersebut, KKN memiliki dampak yang luas, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat, karena di dalamnya terjadi proses pertukaran pengetahuan, nilai, dan pengalaman. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu pengetahuan, sedangkan masyarakat memperoleh manfaat dari hasil pemikiran, inovasi, dan kegiatan yang dilakukan mahasiswa di lapangan. Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi kegiatan seremonial perguruan tinggi, tetapi juga bagian dari upaya nyata untuk menciptakan hubungan yang sinergis antara dunia akademik dan masyarakat.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam pembangunan masyarakat secara langsung dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki untuk memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan sosial dan ekonomi di masyarakat. Pelaksanaan KKN tahun 2025 di Desa Dolok Kahean, Kecamatan Tapan Dolok, Kabupaten Simalungun, fokus pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan sektor ekonomi yang produktif dan punya potensi besar untuk dikembangkan. Dari hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat setempat, terlihat bahwa para pelaku UMKM di Desa Dolok Kahean memiliki semangat tinggi dalam mengembangkan usaha mereka. Namun, mereka masih menghadapi tantangan dalam hal pemasaran, branding, serta penggunaan media digital. Melihat kondisi tersebut, mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berperan sebagai fasilitator dan pendamping masyarakat dalam mengoptimalkan potensi UMKM melalui penerapan strategi pemasaran digital. Program kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan fotografi produk, pengemasan dan branding, serta pembuatan akun media sosial untuk promosi

digital. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat mampu mengembangkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan daya saing produk lokal.

2. METODE

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Dolok Kahean, sosialisasi menjadi langkah awal yang dilakukan penulis untuk membangun komunikasi dan memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Bentuk kegiatan ini difokuskan pada peningkatan pemahaman tentang pentingnya membangun citra produk (branding) serta pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi yang efektif.

Metode Observasi (Pengamatan)

Penulis melakukan observasi lapangan secara langsung di lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu Desa Dolok Kahean, Kabupaten Simalungun, Kecamatan Tapan Dolok. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan potensi masyarakat, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang makanan. Kegiatan observasi dilaksanakan pada tanggal 1 September 2025 oleh penulis bersama sembilan (9) orang rekan kelompok KKN dengan mengunjungi Kantor Pangulu Desa Dolok Kahean. Dalam kunjungan tersebut, penulis disambut oleh Pak Budi, perangkat desa yang mewakili Kepala Desa karena berhalangan hadir. Pak Budi menyambut dengan baik kedatangan mahasiswa dan memberikan arahan agar kegiatan KKN dapat berfokus pada pengembangan UMKM rengginang, yang merupakan salah satu produk khas dan memiliki potensi besar di desa tersebut. Dari hasil pengamatan, diketahui bahwa usaha rengginang di Desa Dolok Kahean masih dijalankan secara sederhana, baik dalam proses produksi maupun pemasaran. Produk yang dihasilkan sudah memiliki cita rasa khas, namun masih terbatas dalam hal kemasan, promosi, dan strategi pemasaran digital. Oleh karena itu, hasil observasi ini menjadi dasar bagi mahasiswa KKN untuk menyusun program kerja yang berfokus pada penguatan branding dan promosi digital produk rengginang.

Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung bersama narasumber di lokasi kegiatan. Penulis melakukan wawancara dengan Pak Budi, perangkat desa yang mewakili Kepala Desa Dolok Kahean, serta dengan beberapa pelaku usaha rengginang. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai kondisi UMKM di desa tersebut, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan usaha makanan

lokal. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa usaha rengginang telah berjalan cukup lama dan menjadi salah satu sumber penghasilan masyarakat. Namun, pelaku usaha masih menghadapi kendala dalam hal pemasaran, keterbatasan pengetahuan digital, serta kurangnya identitas produk yang menarik bagi konsumen luar desa. Pak Budi menyampaikan bahwa pelaku UMKM sangat berharap kegiatan KKN dapat membantu mereka dalam memperbaiki kemasan, membuat logo produk, serta memanfaatkan media sosial untuk memperluas jangkauan pasar. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, mahasiswa KKN menyusun program kerja yang berfokus pada peningkatan promosi digital dan penguatan identitas produk rengginang sebagai produk unggulan Desa Dolok Kahean.

3. HASIL

Pelaksanaan Kegiatan KKN Mandiri

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2025 dilaksanakan di Desa Dolok Kahean, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Tema utama kegiatan ini adalah "Kewirausahaan Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Dolok Kahean." KKN Mandiri ini dilaksanakan secara mandiri selama dua minggu, mulai tanggal 1 September hingga 14 September 2025, dengan fokus utama pada pengembangan kewirausahaan masyarakat dan peningkatan keterampilan digital para pelaku usaha kecil menengah. Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi:

Berkoordinasi dengan Pemerintah Desa dan UMKM

Kegiatan dimulai dengan rapat bersama Kepala Desa Dolok Kahean dan beberapa pengusaha UMKM setempat untuk mengetahui kebutuhan serta potensi usaha masyarakat. Tujuan dari tahap ini adalah agar program KKN sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di desa tersebut.

Sosialisasi dan Edukasi Berwirausaha

Para mahasiswa memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya berwirausaha dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Dalam kegiatan ini dijelaskan konsep dasar usaha kecil, pengelolaan modal, serta strategi pemasaran yang efektif.

Pelatihan Digital Marketing dan Desain Produk

Pelatihan ini diberikan kepada pelaku UMKM, terutama produsen rengginang dan produk lokal lainnya. Materi meliputi cara membuat logo, desain label produk, foto produk yang menarik, serta teknik memasarkan produk melalui media sosial seperti Instagram dan

Facebook.

Program "Go Digital Aman"

Kegiatan ini memberikan pemahaman tentang keamanan digital, seperti cara bertransaksi aman di internet, menghindari penipuan online, serta menjaga kerahasiaan data pribadi dalam bisnis digital.

Bimbingan dan Praktik Langsung

Mahasiswa membantu pelaku UMKM membuat akun bisnis di media sosial dan mengunggah konten promosi produk. Selain itu, dilakukan praktik fotografi sederhana untuk meningkatkan daya tarik visual produk.

Kegiatan Sosial dan Gotong Royong

Selain program utama, mahasiswa juga turut serta dalam kegiatan sosial seperti membersihkan area desa, membantu kegiatan keagamaan di masjid, serta berkomunikasi aktif dengan masyarakat untuk mempererat hubungan sosial.

Penutupan dan Evaluasi

Kegiatan ditutup dengan pertemuan bersama perangkat desa dan pelaku UMKM untuk mengevaluasi hasil kegiatan. Dalam kesempatan ini, mahasiswa melaporkan kegiatan dan berharap program kewirausahaan digital dapat terus berkembang secara mandiri oleh masyarakat.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan KKN Mandiri di Desa Dolok Kahaeen memberikan hasil yang cukup baik bagi para mahasiswa yang terlibat. Hasil tersebut mencakup pengembangan kemampuan teknis, kemampuan manajerial, serta aset profesional dan akademik yang bisa dipakai jangka panjang.

Pengumpulan Data dan Dokumentasi Laporan

Sebagai penulis laporan, mahasiswa berhasil mengumpulkan semua data dan bahan penting yang diperlukan dalam penyusunan laporan akhir. Data tersebut meliputi informasi primer dari survei awal terhadap usaha kecil menengah (UMKM) di Desa Dolok Kahaeen, dokumen logistik dan harian dari 12 kegiatan yang telah dilakukan, serta bahan visual pendukung. Semua dokumen ini bertindak sebagai bukti nyata dan memastikan laporan akhir KKN akurat serta lengkap.

Kemampuan Teknis dan Pemasaran Digital

Mahasiswa juga berhasil memperoleh kemampuan praktis dalam membuat konten dan membangun merek (branding). Keahlian ini mencakup partisipasi aktif dalam pembuatan dan menyelesaikan desain logo untuk UMKM Rangginang Huta. Selain itu, penulis sekarang

paham teknik dasar fotografi produk (menggunakan studio mini) dan bisa mengedit foto serta video sederhana. Penulis juga mampu merancang strategi konten dan hashtag yang efektif untuk manajemen pemasaran digital.

Pengalaman dalam Komunikasi dan Manajemen Proyek

Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam berkomunikasi dengan berbagai audiens, seperti sosialisasi kepada pelaku usaha, edukasi tentang keamanan digital (sesi berbagi informasi) kepada para ibu-ibu, dan menjadi pembicara di depan siswa SMA. Dalam aspek manajerial, penulis berhasil memastikan koordinasi dan dokumentasi dari 12 kegiatan utama berjalan lancar sesuai jadwal, yang menunjukkan kemampuan dalam memimpin proyek di lapangan.

Aset Akademik dan Portofolio Jangka Panjang

Hasil KKN ini memberikan aset jangka panjang berupa portofolio praktis yang kuat. Program pendampingan dan digitalisasi UMKM Rangginang Huta yang terstruktur menjadi studi kasus nyata yang sangat berharga. Pencapaian ini tidak hanya memperkaya Curriculum Vitae (CV) penulis, tetapi juga bisa dikembangkan menjadi sumber data untuk penelitian akademik, seperti skripsi, menjadikannya pengalaman paling bernilai yang diperoleh selama masa studi.

Faktor Faktor Pendorong dan Penghambat

Faktor Pendukung

a. Dukungan dari lembaga dan masyarakat setempat:

Program ini mendapatkan legitimasi dan kemudahan akses ke seluruh wilayah desa, karena mendapat persetujuan resmi dari Kantor Pangulu Desa Dolok Kahean serta tokoh masyarakat. Dukungan ini memudahkan koordinasi penggunaan lokasi seperti Masjid dan tempat usaha mikro kecil menengah (UMKM).

b. Motivasi tinggi dari mitra UMKM:

Antusiasme dan semangat belajar yang kuat dari produsen Rangginang Huta merupakan faktor penting yang memastikan keberhasilan transfer pengetahuan di bidang branding, fotografi, strategi konten, serta efektivitas pelaksanaan program digitalisasi.

c. Ketersediaan Kompetensi Tim Pelaksana:

Adanya anggota tim KKN yang memiliki keahlian khusus, seperti desain grafis, fotografi, dan komunikasi, secara langsung membantu meningkatkan efisiensi serta kualitas pelaksanaan program utama. Hal ini terutama membantu dalam merancang logo, menyunting visual, dan membentuk strategi media sosial.

d. Optimalisasi Partisipasi Publik:

Tingkat partisipasi yang tinggi dari audiens target, antara lain siswa SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan dan ibu-ibu pengajian, membantu memperluas cakupan informasi dan dampak positif dari sesi edukasi, seperti Go Digital Aman.

Faktor Penghambat

a. Kendala Infrastruktur Jaringan Internet:

Akses jaringan internet yang tidak stabil dan kecepatannya yang rendah di lokasi pelaksanaan menjadi hambatan teknis utama dalam keberlanjutan kegiatan digitalisasi, terutama pada proses pengeditan dan pengunggahan konten digital.

b. Tingkat Literasi Digital Mitra yang Variatif:

Tingkat kemampuan digital yang tidak merata di kalangan mitra UMKM dan peserta bisa mengurangi proses penyerapan materi pelatihan dan berpotensi menimbulkan penolakan terhadap penggunaan aplikasi atau teknologi pemasaran digital baru.

c. Keterbatasan Alokasi Waktu Mitra UMKM:

Kesibukan produsen rangginang yang fokus pada produksi sehari-hari dapat mengganggu jadwal pelatihan yang intensif dan membutuhkan konsentrasi penuh dari mitra.

d. Tantangan Pengadaan Logistik:

Kesulitan dalam memperoleh atau mencetak bahan fisik seperti stiker logo, plang edukasi sampah, atau alat bantu berpotensi mengganggu ketepatan waktu dan kualitas hasil akhir program yang telah direncanakan.

e. Isu Manajemen Prioritas Program:

Potensi adanya persaingan waktu antara pelaksanaan program sosial (gotong royong, plang sampah) dan program utama (digitalisasi UMKM) memberikan tantangan dalam mengelola waktu secara teliti agar seluruh kegiatan dapat maksimal dalam durasi 12 hari yang terbatas.

Strategi penting untuk mengatasi hambatan KKN fokus pada fleksibilitas dalam penerapan dan kesiapan teknis. Untuk mengatasi masalah infrastruktur internet, tim KKN harus mempersiapkan materi dalam format offline dan mencari titik akses sinyal yang terbaik di desa, didukung dengan penyediaan hotspot portabel sebagai alternatif. Untuk mengatasi rendahnya kemampuan digital dan keterbatasan waktu mitra, pendekatan diganti menjadi bimbingan langsung secara pribadi dengan menggunakan aplikasi yang mudah, serta membagi materi pelatihan menjadi bagian-bagian singkat yang bisa disesuaikan dengan jadwal senggang mitra UMKM.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Desa Dolok Kahean memberikan hasil yang sangat baik bagi mahasiswa dan masyarakat. Program utama dalam kegiatan ini adalah penerapan strategi digital marketing, yang berhasil membantu para pelaku UMKM lokal, terutama usaha rengginang, dalam meningkatkan kualitas branding, memperbaiki kemasan produk, serta memperluas jangkauan pasar melalui media sosial. Mahasiswa KKN aktif berperan sebagai fasilitator dan pendamping dalam memberikan pelatihan pembuatan logo, fotografi produk, pengelolaan konten digital, dan pembuatan akun media sosial yang efektif untuk promosi usaha. Selain memberikan manfaat langsung kepada pelaku UMKM, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan, meningkatkan kemampuan komunikasi, manajemen proyek, serta kepemimpinan di lapangan. Dukungan dari masyarakat dan perangkat desa turut berperan penting dalam kesuksesan program ini, meskipun masih ada beberapa kendala seperti keterbatasan akses internet, rendahnya tingkat literasi digital, dan waktu yang terbatas bagi pelaku UMKM.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini berhasil mencapai tujuannya dalam mendukung transformasi digital bagi UMKM Desa Dolok Kahean serta memperkuat hubungan kerja sama antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa. Program ini diharapkan dapat terus dilanjutkan dan menjadi contoh pengembangan ekonomi berbasis digital yang berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Agusven, T., Fauzar, S., Kusumah, S., Warisman, L., Yuanita, A., Sulastri, & Yusmawati. (2022). Pemanfaatan digital marketing bagi UMKM di Desa Penaga. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.15789>
- Arlistyo, R. P. H., Setyanto, E. I. A. P., & Hasanah, H. T. H. (2023). Pelaksanaan program KKN membuat plang selamat datang sebagai upaya penambahan infrastruktur Dukuh Sambiroto. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 143–148. <https://doi.org/10.58192/karunia.v2i4.1595>
- Azril, M. R., & Aprilyanisah, F. (2023). Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(12). <https://doi.org/10.56338/jks.v7i12.6387>
- Fadilah, T., Rusli, R. K., & Siregar, A. N. (2023). Pemberdayaan ekonomi UMKM melalui pengenalan pemasaran digital di Café Ciesek sebagai sarana promosi. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v4i1.11664>

- Hafiz, H., Wiguna, P., & Asral, A. (2023). Pemberdayaan UMKM Desa Telajung melalui pelatihan digital marketing dan implementasi QRIS. *Lentera Pengabdian*, 2(3). <https://doi.org/10.59422/lp.v2i03.483>
- Hariana, M., H., & Lasalewo, T. (2022). Peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan tambahan di lokasi pengabdian Desa Botuwombato. *JAT*, 1(1).
- Jailani, H., Adriyan, I., & Hayati, J. (2025). Peran mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Hamzanwadi dalam perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW sebagai upaya peningkatan interaksi masyarakat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.37216/afada.v3i1>
- Mulyadi, T., Wahab, A., Lubis, R., Asir, M., & Hanafiah, H. (2023). Pemberdayaan UMKM lokal melalui pelatihan digital marketing dan e-commerce. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6). <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.22601>
- Mursyidah, A. (2023). Strategy for empowerment of small and medium micro enterprises (UMKM) in Cibunian Village. *Mangente: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.33477/mangente.v1i1.2116>
- Paputungan, F. (2023). Implementasi KKN sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1).
- Ratnasari, K. I., & Asnawan. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian melalui pemasaran digital marketing: Indonesia. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2). <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i2.50662>
- Rizal, M., Laila, A. N., Ali, N., Rohmah, N., Maula, M. H. N., & Waasiah, R. (2023). Sosialisasi digital marketing bagi pelaku UMKM di desa. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(4). <https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i4.13569>
- Sihite, M., dkk. (2024). Pemberdayaan UMKM Kabupaten Simalungun melalui penyuluhan strategi pemasaran, digital marketing dan penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 4(2).
- Tirtoni, F., & Susanto, D. (2023). Pemberdayaan masyarakat UMKM Desa Katerungan melalui workshop pelatihan branding produk dan digital marketing. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 7(2). <https://doi.org/10.36456/abadimas.v7.i02.a7932>
- Triadinda, D., Nurhayati, R., Zaenah, Z., Endriastuty, Y., & Purwati, S. (2023). Pemberdayaan pelaku UMKM dalam meningkatkan kompetensi komunikasi digital marketing di Kab. Kuningan Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.58818/jpm.v3i1.82>